

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir dari penelitian ini peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dimuat kedalam kesimpulan, implikasi serta rekomendasi. Pada BAB ini merupakan inti sari dari hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang sebelumnya telah peneliti dapatkan melalui cara yang sistematis berupa data-data yang valid, yang telah peneliti olah hingga menyajikan data dengan runtut.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Warga negara memiliki hak dan kewajiban yang diatur dan dijamin oleh negara, salah satunya yakni hak untuk mendapatkan rasa aman. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban negara adalah diaturnya hak atas rasa aman dalam Pasal 28 G Ayat (1) Undang-undang Dasar 1945. Dalam setiap peraturan tentu diperlukan adanya penegakan hukum tersebut sehingga hak rasa aman itu bukan hanya sekadar tulisan belaka. Pihak yang memiliki tugas menjamin terselenggaranya hukum adalah aparat penegak hukum. Salah satu aparat penegak hukum adalah Polisi yang memiliki tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam rangka pemeliharaan Kamtibmas Polisi melakukannya melalui kegiatan ataupun program yang dapat memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

Salah satu kegiatan pemeliharaan Kamtibmas adalah Patroli. Patroli KRYD merupakan Patroli Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan, peningkatan yang dimaksud dikarenakan atas beberapa pertimbangan yang dirasa perlu adanya peningkatan Patroli sebagai bentuk upaya pemenuhan hak atas rasa aman masyarakat. Kegiatan Patroli KRYD diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Sistem, Manajemen Dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya secara garis besar Patroli KRYD berjalan dengan baik dan dapat memberikan rasa aman pada masyarakat sebagai tindakan *preventif* tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan pada evaluasi dari masyarakat yang merupakan bentuk *civic participation* atau partisipasi masyarakat yang merupakan salah satu *civic skill* yang diperlukan warga negara terdapat masukan terhadap Patroli KRYD yang dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya dalam mengoptimalkan kegiatan untuk mencapai tujuan dalam pemenuhan hak atas rasa aman masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus ini, memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, setelah dianalisis dan diolah lebih mendalam, maka dari itu peneliti memaparkan kesimpulan khusus yang dibuat dengan menyesuaikan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut. Sehingga kesimpulan khusus yang dipaparkan adalah sebagai berikut ini:

1. Strategi kegiatan Patroli KRYD terhadap upaya pemenuhan hak atas rasa aman telah memiliki strategi yang baik, pihak Polres Subang mempertimbangkan beberapa hal diantaranya, penentuan sasaran kegiatan, penyesuaian tugas masing-masing fungsi, penggerakan pasukan ekstra, persiapan sarana dan prasarana atau logistik, penyusunan struktur, pelibatan pihak luar (eksternal), serta penentuan hasil dan tujuan. Tahapan perencanaan diantaranya: Penyampaian info khusus dari intel, perencanaan, pengurusan administrasi, pembuatan rencana/target, Acara Pimpinan Pasukan (APP). Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya: Pemahaman dan kesiapan personal serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Dalam implementasinya Patroli KRYD ini telah memberikan pemenuhan hak atas rasa aman di masyarakat serta membuat sebagian besar masyarakat merasa aman dan terbantu. Pada pelaksanaannya Patroli biasa dilakukan di malam minggu pada jam-jam rawan, tindak kejahatan yang sering terjadi di lingkungan warga adalah kenakalan remaja dan geng motor. Sebagian besar masyarakat sependapat dengan adanya kegiatan ini dapat memenuhi hak rasa aman ataupun seminimalnya mengurangi tindak kejahatan sehingga timbul rasa aman.
3. Faktor penghambat dan upaya yang dilakukan oleh Polres Subang dalam pelaksanaan Patroli KRYD atas pemenuhan hak atas rasa aman masyarakat sebagai berikut: Pada faktor internal yakni pada Sumber Daya Manusia yang

Ghina Nuur Ihsaani, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PATROLI POLISI KRYD (KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN) DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ATAS RASA AMAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Pada Polres Subang, Kabupaten Subang, Kecamatan Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menjadi kendalanya adalah dari segi kuantitas karena kurangnya personil. Upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan personil yang ada, peningkatan pelatihan dan pemahaman, dan peningkatan komunikasi serta koordinasi. Selain itu menjalin kerja sama dengan pihak mitra juga dapat menjadi solusi atas kekurangan SDM dalam pelaksanaan Patroli KRYD. Adapun faktor eksternal yang dihadapi dalam pelaksanaan adalah kurangnya penerangan jalan, sarana prasarana serta dalam penegakan hukum. Dalam menghadapi hambatannya pihak Polres Subang sepatutnya memang melakukan kerja sama dengan pihak mitra seperti FKPM, Polisi juga dapat melakukan kerja sama dengan para *stakeholder* untuk mengatasi hambatan mengenai sulitnya penegakan hukum. Pada faktor kebijakan yakni belum adanya aturan yang mengatur mengenai peraturan daerah tentang miras. Hal ini menyulitkan Polisi dalam penegakan untuk menangani perdagangan miras karena tidak ada aturan yang mengatur.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah diteliti dengan sebaik mungkin berfokus pada upaya pemenuhan hak atas rasa aman yang semestinya didapatkan oleh warga melalui kegiatan Patroli KRYD (Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan) yang dilakukan oleh Polres Subang. Penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya yang telah dilakukan Polisi selaku penegak hukum dalam upaya pemenuhan hak atas rasa aman yang didapatkan masyarakat. Pada penelitian ini menggambarkan mengenai pentingnya kegiatan Patroli KRYD dan pengaruhnya pada hak atas rasa aman masyarakat yang dirasa perlu untuk diteliti agar dapat mengetahui sejauh mana implementasi Patroli KRYD ini pada pemenuhan hak atas rasa aman masyarakat, dimana peneliti dalam hal ini juga melibatkan pandangan masyarakat sebagai bentuk *civic participation* selaku penerima kebermanfaatan program dan sebagai bentuk evaluasi serta pemantauan terhadap Program Patroli KRYD.

Harapannya penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai efektivitas dari kegiatan Patroli KRYD dan dapat memberi masukan yang dapat bermanfaat kedepannya bagi seluruh pihak mulai dari pihak Polres Subang, FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat), serta masyarakat Subang itu sendiri

selaku penerima kebermanfaatan dari Program Patroli KRYD yang diharapkan dapat mengoptimalkan dan meningkatkan Program Patroli KRYD kedepannya.

Penelitian ini menunjukan bahwa Patroli KRYD memang memberikan dampak terhadap rasa aman pada masyarakat. Adanya kegiatan Patroli KRYD memberikan rasa tenang dan dapat mencegah serta mengurangi tindak kejahatan yang terjadi, Patroli KRYD juga berdampak pada terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat. Adapun kekurangan yang ada pada pembahasan penelitian dalam pelaksanaan Patroli KRYD sangat berpotensi dapat diatasi dan diperbaiki dengan baik demi pengoptimalan Patroli KRYD.

5.3 Rekomendasi

Pada sub bab rekomendasi ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi dari hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Program Patroli Polisi KRYD (Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan) Dalam Upaya Pemenuhan Hak Atas Rasa Aman Ditinjau Dari Perspektif Kewarganegaraan” yang harapannya dapat menjadi masukan maupun perbaikan terhadap kegiatan Patroli KRYD. Secara umum program Patroli KRYD Polres Subang memang sangat dibutuhkan dan harus terus dilaksanakan serta dioptimalkan sebagai upaya preventif keamanan dan ketertiban masyarakat. Masyarakat juga dapat dilibatkan lebih aktif lagi dalam pelaksanaan sebagai bentuk *civic participation* serta penyelesaian kendala yang dihadapi dan penguatan kerja sama dengan mitra terkait. Adapun rekomendasi secara khusus yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Pihak Polres Subang

1. Meningkatkan analisa secara mendalam mengenai kerawanan tindak kejahatan yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sasaran kegiatan, agar kegiatan Patroli KRYD yang dilaksanakan tepat sasaran
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi yang baik melalui pengarahan ataupun pelatihan sebelum pelaksanaan sehingga adanya peningkatan pemahaman dan mengurangi terjadinya *miss* komunikas di lapangan.
3. Adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kegiatan Patroli KRYD khususnya peningkatan kendaraan roda dua dan roda empat.
4. Patroli KRYD masuk kedalam gang atau jalan-jalan kecil pemukiman warga, karena pada tempat tersebutlah rawan terjadinya tindak kejahatan.

Ghina Nuur Ihsaani, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PATROLI POLISI KRYD (KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN) DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ATAS RASA AMAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Pada Polres Subang, Kabupaten Subang, Kecamatan Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5. Peningkatan sosialisasi dan koordinasi yang terstruktur baik dengan pihak RT/RW maupun dengan masyarakat

5.3.2 Pihak FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat)

1. Membangun komunikasi yang baik dengan pihak Polres Subang dalam perencanaan Patroli KRYD
2. Mengadakan pelatihan pemahaman kepada anggota mengenai Patroli KRYD, dapat berupa pelatihan dasar maupun pemahaman pengetahuan terhadap Patroli KRYD yang akan membantu dalam pelaksanaan di lapangan
3. Melakukan pemantauan terhadap pihak Polres Subang sebagai bentuk *Civic Participation* dalam evaluasi dan masukan untuk pihak Polres Subang

5.3.3 Masyarakat wilayah hukum Polres Subang

1. Berpartisipasi secara aktif sebagai bentuk *civic participation* pada setiap program maupun kegiatan yang diadakan oleh Polres Subang maupun pemerintah daerah Subang.
2. Bersikap kooperatif dalam pelaksanaan Patroli KRYD untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat.
3. Melaksanakan siskamling di lingkungan masing-masing dan berkoordinasi dengan pihak Polres sebagai bentuk terkecil pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

1. Dalam penelitian, peneliti merasakan bahwa hasil penelitian memiliki kekurangan, peneliti berharap kedepannya peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian secara lebih detail dan terstruktur agar hasil penelitian lebih mengkaji secara lebih detail. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan secara lebih sistematis, disiplin, serta fokus pada masalah agar hasil penelitian lebih valid, relevan, dan dapat bermanfaat.
2. Peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan mengenai Patroli KRYD diharapkan dapat membahas lebih detail dan melengkapi lebih banyak data untuk mendukung hasil penelitian.